

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini didasarkan pada penelitian kualitatif, yaitu dengan pemahaman dan penelitian yang didasarkan pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sehingga menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati (Saban E, 2017:56).

Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 2002:5). Penelitian ini berfokus pada Manajemen Risiko Pegadaian Syariah Pasca Ditetapkan Menjadi Bullion Bank (Studi pada PT. Pegadaian CPS Kebun Bunga)

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Pegadaian CPS Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi di daerah ini dikarenakan letaknya yang strategis dan merupakan unit Pegadaian Syariah di Banjarmasin.

Ruang lingkup penelitian ditetapkan agar penelitian tepat sasaran dan tidak terlalu jauh keluar dari masalah yang diangkat dan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut. Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada hal-hal yang dianggap relevan dengan masalah yang diangkat yaitu

mengenai “Manajemen Risiko Pegadaian Syariah Pasca Ditetapkan Menjadi Bullion Bank”.

C. Sumber Data

i. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari (Azwar, 2001: 91). Untuk hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini berasal dari PT. Pegadaian CPS Kebun Bunga

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Penelitian ini didapatkan melalui buku tentang manajemen risiko, gadai emas, bank syariah. Penelitian ini juga diperoleh melalui seperti website, profil, serta struktur organisasi pada PT. Pegadaian CPS Kebun Bunga.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang

diajak wawancara diminta memberikan pendapat, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh narasumber.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada pegawai dan nasabah PT Pegadaian Syariah CPS Kebun Bunga yang dipilih secara purposive. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa informan tersebut terlibat dan memiliki pengetahuan secara langsung mengenai pelaksanaan pembiayaan cicil emas sehingga dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai catatan atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini serupa dengan yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dengan sumber data yang berasal dari Pegadaian Syariah CPS Kebun Bunga. Dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen resmi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian, seperti gambaran umum tentang lembaga, profil produk, brosur, serta informasi yang bersumber dari website resmi CPS Pegadaian Syariah Kebun Bunga.

E. Metode Analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis, catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang permasalahan yang diteliti (Suharsimi, 1990:2).

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, ialah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan data tersebut menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat memasuki lapangan hingga selesai (Sugiyono, 2008: 243-250).

Analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data atau merangkum, adalah memilih hal-hal yang dianggap penting atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap sebagai titik fokus dan sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh pada saat di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus mencatat hal-hal yang dianggap perlu secara rinci untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang kita teliti.

Reduksi data adalah bukan hal yang terpisah dari analisis, melainkan bagian dari analisis. Reduksi data adalah bentuk analisis yang memiliki fungsi untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yakni kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Dalam hal ini reduksi data menjadi hal yang paling awal dalam teknik analisis data, pada tahap reduksi data yakni setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka data tersebut akan dirangkum dengan memilih yang anggap pokok dan penting, serta memfokuskan hasil data tersebut dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua dalam proses analisis data yaitu melakukan penyajian data (Data Display). Dalam model penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data dapat memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification/Conclusion Drawing)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau belum ada titik temu dari permasalahan yang ditemukan.

Tahap ini adalah tahap ketiga dalam proses analisis data. Data-data yang telah direduksi atau dirangkum kemudian disajikan dengan melihat tinjauan teori sebagai titik acuan dan bagian ketiga yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan dengan memberikan deskripsi dari hasil penelitian yang telah didapatkan.